

ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT MINAT MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PROGRAM MAGANG BERDAMPAK

Iqbal Danuarta¹, Primawati², Delima Yanti Sari³, Rizky Ema Wulansari⁴
Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}
e-mail: iqbaldanuarta438@gmail.com¹

Diterima: 09/06/2026; Direvisi: 12/06/2026; Diterbitkan: 26/06/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat minat mahasiswa Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam mengikuti Program Magang Berdampak. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa pada program tersebut, yang menunjukkan adanya berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berpartisipasi. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 100 mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin dan S1 Teknik Mesin angkatan 2022 dan 2023 yang dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket, kemudian dianalisis dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbantuan perangkat lunak SmartPLS 4.1.1.8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas, motivasi, dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak. Di antara ketiga faktor tersebut, motivasi merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap minat mahasiswa, diikuti oleh aktivitas dan lingkungan. Temuan ini mengindikasikan bahwa rendahnya partisipasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal yang mendukung keterlibatan mereka dalam program magang. Oleh karena itu, peningkatan motivasi, penguatan aktivitas pendukung, serta penciptaan lingkungan yang kondusif perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa mengikuti Program Magang Berdampak.

Kata Kunci: *Program Magang Berdampak, Faktor Penghambat, Minat.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that inhibit the interest of students of the Department of This study aimed to analyze the factors inhibiting students' interest in participating in the Impactful Internship Program at the Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang. The study was motivated by the low level of student participation in the program, indicating the presence of various factors influencing students' willingness to participate. A quantitative descriptive approach was employed involving 100 students from the Bachelor Program of Mechanical Engineering Education and Mechanical Engineering, cohorts of 2022 and 2023, selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed through the Structural Equation Modeling (SEM) approach with SmartPLS 4.1.1.8 software. The results revealed that activity, motivation, and environment had positive and significant effects on students' interest in joining the Impactful Internship Program. Among these factors, motivation exerted the strongest influence, followed by activity and environmental factors. The findings indicate that low student participation is influenced not only by internal factors but also by external factors that support student engagement in internship programs. Therefore, efforts to enhance student motivation, strengthen supporting activities, and create a conducive environment are essential to increase students' interest in participating in the Impactful Internship Program.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

 <https://doi.org/10.51878/vocational.v6i3.12198>

Keywords: *Internship Programs Impact, Inhibiting Factors, Interests.*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja yang semakin dinamis. Tantangan globalisasi dan revolusi industri menuntut lulusan tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan profesional, kemampuan kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, berbagai kebijakan pendidikan tinggi terus dikembangkan untuk menjembatani kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Salah satu kebijakan yang saat ini menjadi perhatian adalah Diktisaintek Berdampak yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai transformasi lanjutan dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan ini dirancang untuk memperkuat relevansi pendidikan tinggi melalui pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan berdampak bagi masyarakat maupun dunia industri.

Sebagai implementasi dari kebijakan tersebut, pemerintah menyediakan berbagai Bidang Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang dapat diikuti mahasiswa, salah satunya melalui Program Magang Berdampak. Program ini merupakan pengembangan dari Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang sebelumnya telah terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja (Saweho et al., 2025). Selain memberikan pengalaman belajar secara langsung di lingkungan kerja, Program Magang Berdampak juga mendorong mahasiswa untuk menghasilkan dampak sosial yang nyata melalui aktivitas yang dilakukan selama magang. Melalui program ini mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensi profesional, kemampuan adaptasi, serta keterampilan kolaboratif yang sangat dibutuhkan di era modern. Dengan demikian, Program Magang Berdampak diharapkan mampu meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan masyarakat.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa program MBKM dan magang memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan kesiapan kerja mahasiswa. Said dan Rizal (2025) menemukan bahwa implementasi MBKM mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi melalui pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan kontekstual. Temuan tersebut didukung oleh Hayati et al. (2024) yang menjelaskan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja peserta didik. Selain itu, Puteri (2024) mengungkapkan bahwa employability skills menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja lulusan. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program berbasis pengalaman lapangan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

Meskipun demikian, keberhasilan pelaksanaan Program Magang Berdampak sangat bergantung pada tingkat partisipasi mahasiswa. Fauziyyah et al. (2025) menjelaskan bahwa sosialisasi Program Magang Berdampak diperlukan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam penguatan kompetensi MBKM. Penelitian Herianto et al. (2024) juga menunjukkan bahwa berbagai bentuk pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM. Namun demikian, berbagai perguruan tinggi masih menghadapi tantangan berupa rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti program-program pengembangan kompetensi di luar perkuliahan reguler. Kondisi ini menunjukkan bahwa manfaat program yang besar belum tentu diikuti oleh tingginya partisipasi mahasiswa.

Copyright (c) 2026 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan

Minat merupakan faktor psikologis yang berperan penting dalam menentukan keputusan seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas. Menurut Rayana dan Rohmah (2022), minat merupakan kecenderungan individu untuk memilih dan terlibat pada suatu pilihan berdasarkan ketertarikan yang dimiliki. Faktor-faktor yang memengaruhi minat dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya. Fani et al. (2022) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, informasi, dukungan lingkungan, dan persepsi individu terhadap manfaat yang diperoleh. Sejalan dengan hal tersebut, Pamungkas dan Fitianto (2022) melalui pendekatan Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa niat atau minat seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang dimiliki individu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di PUSDIKBELMERJAR LP3S Universitas Negeri Padang pada Januari 2026, tingkat partisipasi mahasiswa Fakultas Teknik dalam Program Magang Berdampak masih tergolong rendah. Pada pelaksanaan Magang Berdampak Batch 1 Tahun 2025, hanya tiga mahasiswa Fakultas Teknik yang mengikuti program tersebut, dan dua di antaranya berasal dari Departemen Teknik Mesin FT-UNP. Hasil survei terhadap 67 mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum pernah mendaftar Program Magang Berdampak dan lebih dari separuh responden menyatakan tidak berminat mengikuti program tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya hambatan tertentu yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Program Magang Berdampak. Rendahnya minat tersebut berpotensi mengurangi kesempatan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan beberapa faktor yang diduga memengaruhi rendahnya minat mengikuti Program Magang Berdampak, antara lain kurangnya informasi mengenai program, padatnya beban perkuliahan, keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan, serta persepsi mengenai rumitnya proses konversi nilai akademik. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan sebagai faktor intrinsik maupun ekstrinsik yang memengaruhi minat seseorang. Dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, keberhasilan partisipasi individu juga sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan, akses informasi, dan motivasi yang dimiliki peserta (Nasruddin et al., 2024). Selain itu, pengalaman implementasi program MBKM di berbagai sektor menunjukkan bahwa dukungan institusi dan pemahaman mahasiswa terhadap manfaat program menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan peserta (Wijayanti & Wiharsono, 2024). Oleh karena itu, identifikasi faktor-faktor penghambat minat mahasiswa menjadi langkah penting untuk meningkatkan efektivitas implementasi Program Magang Berdampak.

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada efektivitas program MBKM, pengaruh magang terhadap kesiapan kerja, serta peningkatan partisipasi mahasiswa dalam program pembelajaran berbasis pengalaman. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji faktor-faktor penghambat minat mahasiswa terhadap Program Magang Berdampak sebagai program baru yang diperkenalkan pada tahun 2025 masih sangat terbatas, khususnya pada mahasiswa Departemen Teknik Mesin. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) terkait pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti Program Magang Berdampak. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada analisis faktor intrinsik dan ekstrinsik yang memengaruhi minat mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP terhadap Program Magang Berdampak menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian diharapkan

dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam merumuskan strategi peningkatan partisipasi mahasiswa sehingga tujuan Program Magang Berdampak dapat tercapai secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak. Penelitian dilaksanakan pada semester Januari–Juni 2026 di Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Populasi penelitian berjumlah 331 mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin dan S1 Teknik Mesin angkatan 2022 dan 2023 yang memenuhi persyaratan mengikuti program magang. Sampel penelitian sebanyak 100 mahasiswa ditentukan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling sehingga setiap kelompok populasi memperoleh peluang yang proporsional untuk menjadi responden.. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang disusun berdasarkan indikator faktor intrinsik dan ekstrinsik yang memengaruhi minat mahasiswa mengikuti Program Magang Berdampak. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) berbantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.8. Analisis dilakukan melalui pengujian model pengukuran (outer model) untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk serta pengujian model struktural (inner model) untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian. Hasil analisis digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak di Departemen Teknik Mesin FT-UNP. Data yang diperoleh dari responden kemudian diolah menggunakan pendekatan statistik sesuai dengan model penelitian yang digunakan, sehingga menghasilkan temuan yang dapat menggambarkan hubungan antarvariabel secara empiris. Hasil pengolahan data tersebut disajikan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi penelitian. Selanjutnya, pada bagian berikut akan dipaparkan hasil penelitian beserta pembahasannya untuk memberikan pemaknaan terhadap temuan yang diperoleh.

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP dalam mengikuti Program Magang Berdampak. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS 4.1.1.8. Tahap analisis diawali dengan evaluasi model pengukuran (outer model) untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Setelah model pengukuran dinyatakan memenuhi kriteria, analisis dilanjutkan pada model struktural (inner model) untuk mengetahui hubungan antarvariabel penelitian. Hasil pengujian disajikan secara bertahap mulai dari validitas konstruk, reliabilitas konstruk, evaluasi model struktural, hingga pengujian hipotesis.

Evaluasi model pengukuran dilakukan melalui pengujian factor loading, cross loading, serta convergent validity. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan. Nilai loading factor setiap

indikator berada pada rentang yang menunjukkan keterkaitan kuat dengan konstruk yang diukur. Selain itu, hasil cross loading memperlihatkan bahwa setiap indikator memiliki hubungan yang lebih tinggi dengan konstraknya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Ringkasan hasil pengujian validitas dan reliabilitas konstruk disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE	Keterangan
Aktivitas	0.947	0.958	0.790	Valid dan Reliabel
Dosen	0.941	0.951	0.764	Valid dan Reliabel
Lingkungan	0.932	0.947	0.747	Valid dan Reliabel
Magang Berdampak	0.942	0.958	0.851	Valid dan Reliabel
Motivasi	0.948	0.958	0.793	Valid dan Reliabel
Orang Tua	0.941	0.914	0.643	Valid dan Reliabel

Berdasarkan Tabel 1, seluruh konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik serta memenuhi persyaratan validitas konvergen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konstruk yang diteliti secara akurat dan konsisten. Dengan terpenuhinya seluruh kriteria pengukuran, maka instrumen penelitian dinyatakan layak untuk digunakan pada tahap pengujian model struktural. Temuan ini juga menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki kualitas yang memadai untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan pada tahap evaluasi model struktural.

Setelah model pengukuran dinyatakan memenuhi syarat, langkah berikutnya adalah mengevaluasi kemampuan model dalam menjelaskan variabel endogen. Evaluasi ini dilakukan menggunakan nilai R-Square yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R-Square)

Variabel Endogen	R-Square
Magang Berdampak	0.675

Berdasarkan Tabel 2, model penelitian menunjukkan kemampuan penjelasan yang tergolong kuat terhadap variabel minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang dimasukkan dalam model mampu menjelaskan sebagian besar variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sementara itu, masih terdapat sejumlah faktor lain di luar model yang berpotensi memengaruhi minat mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kecocokan yang baik dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Dengan demikian, pengujian hubungan antarvariabel dapat dilanjutkan melalui analisis koefisien jalur dan uji signifikansi.

Pengujian hubungan antarvariabel dilakukan melalui analisis path coefficient dan bootstrapping. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan sekaligus tingkat signifikansi pengaruh masing-masing faktor terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak. Ringkasan hasil pengujian hubungan langsung antarvariabel dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Antarvariabel	Koefisien Jalur	t-statistic	p-value	Keputusan
Aktivitas → Magang Berdampak	0.320	4.933	0.000	Signifikan
Dosen → Magang Berdampak	0.017	0.230	0.818	Tidak Signifikan
Lingkungan → Magang Berdampak	0.257	4.094	0.000	Signifikan
Motivasi → Magang Berdampak	0.492	7.853	0.000	Signifikan
Orang Tua → Magang Berdampak	-0.076	0.653	0.514	Tidak Signifikan

Berdasarkan Tabel 3, ditemukan bahwa tidak semua faktor yang diuji memiliki pengaruh yang sama terhadap minat mahasiswa mengikuti Program Magang Berdampak. Faktor motivasi menunjukkan kontribusi paling dominan dibandingkan faktor lainnya. Selain motivasi, aktivitas dan lingkungan juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa. Sebaliknya, faktor dosen dan orang tua tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan mahasiswa untuk mengikuti Program Magang Berdampak lebih banyak dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri mahasiswa dan lingkungan sekitarnya dibandingkan faktor eksternal lainnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang dikembangkan mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak dengan baik. Motivasi menjadi faktor yang paling dominan, diikuti oleh aktivitas dan lingkungan sebagai faktor pendukung yang signifikan. Di sisi lain, dukungan dosen dan orang tua belum menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap keputusan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program tersebut. Temuan ini memberikan gambaran bahwa peningkatan partisipasi mahasiswa dapat difokuskan pada penguatan motivasi internal, peningkatan aktivitas pendukung, dan penciptaan lingkungan yang mendorong keterlibatan mahasiswa. Hasil ini menjadi dasar penting untuk pembahasan lebih lanjut mengenai strategi peningkatan minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor aktivitas, motivasi, dan lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa dalam mengikuti program tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal. Hasil ini sejalan dengan pandangan bahwa partisipasi mahasiswa dalam program pengembangan kompetensi sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan sosial yang mereka hadapi. Dalam konteks MBKM, keterlibatan mahasiswa juga sangat ditentukan oleh kesiapan individu dalam merespons peluang pembelajaran di luar kelas (Putri, Amelia, & Dzakhirah, 2025). Selain itu, efektivitas program MBKM dalam meningkatkan daya saing mahasiswa menunjukkan bahwa partisipasi aktif menjadi kunci utama keberhasilan program (Putri et al., 2025).

Faktor aktivitas terbukti menjadi salah satu variabel yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas lain seperti organisasi dan kegiatan akademik, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk mengikuti program magang. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa aktivitas organisasi dapat memengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus (Novia, Hendriyani, & Nuraida, 2024). Selain itu, keterlibatan mahasiswa yang tinggi dalam berbagai kegiatan juga

dapat memengaruhi fokus dan prioritas akademik mereka. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Badje (2022) yang menunjukkan bahwa beban aktivitas dan manajemen waktu berpengaruh terhadap keterlambatan atau keterbatasan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas akademik.

Faktor motivasi merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa mengikuti Program Magang Berdampak. Hasil ini menunjukkan bahwa dorongan internal mahasiswa menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan untuk mengikuti program tersebut. Ma'arifah dan Utami (2024) menjelaskan bahwa rasionalitas mahasiswa dalam memilih program magang sangat dipengaruhi oleh motivasi dan pertimbangan manfaat yang diperoleh. Selain itu, Hasanah (2025) menemukan bahwa program MSIB dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa apabila didukung oleh motivasi yang kuat untuk berpartisipasi. Dengan demikian, motivasi menjadi faktor kunci yang menentukan tinggi rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti program berbasis pengalaman seperti Magang Berdampak.

Faktor lingkungan juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak. Lingkungan sosial, khususnya teman sebaya, memiliki peran penting dalam membentuk keputusan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Setyaningsih et al. (2024) yang menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa dalam berbagai aktivitas akademik. Sikumbang et al. (2024) juga menjelaskan bahwa lingkungan pergaulan dapat memengaruhi perkembangan perilaku dan sikap mahasiswa dalam kehidupan kampus. Selain itu, Tari dan Siregar (2025) menegaskan bahwa interaksi dengan teman sebaya dapat memengaruhi pengendalian diri dan pengambilan keputusan generasi muda. Oleh karena itu, lingkungan sosial menjadi faktor penting dalam menentukan minat mahasiswa terhadap program magang.

Berbeda dengan tiga faktor sebelumnya, faktor dosen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak. Hasil ini mengindikasikan bahwa peran dosen belum menjadi faktor utama dalam memengaruhi keputusan mahasiswa. Namun demikian, Prayuti et al. (2026) menjelaskan bahwa sinergi antara dosen dan institusi tetap penting dalam mendukung strategi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak berpengaruh secara langsung, peran dosen tetap relevan dalam memberikan arahan dan pendampingan akademik. Dengan demikian, pengaruh dosen terhadap minat mahasiswa bersifat tidak langsung dan bergantung pada intensitas interaksi akademik yang terjadi.

Faktor orang tua juga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki kemandirian dalam mengambil keputusan akademik. Nasution dan Harahap (2024) menjelaskan bahwa dukungan orang tua lebih banyak berpengaruh pada aspek perilaku dan gaya hidup dibandingkan pada keputusan akademik langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada tingkat mahasiswa, pengaruh orang tua mulai berkurang seiring meningkatnya kemandirian individu. Oleh karena itu, keputusan mengikuti program lebih banyak ditentukan oleh faktor internal mahasiswa dan lingkungan sosial dibandingkan dukungan keluarga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, aktivitas, dan lingkungan merupakan faktor utama yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitri et al. (2024) yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Selain itu, efektivitas program MBKM

dalam meningkatkan kreativitas dan daya saing mahasiswa juga sangat bergantung pada tingkat partisipasi aktif mahasiswa (Hasanah, 2025). Dengan demikian, peningkatan partisipasi mahasiswa perlu difokuskan pada penguatan motivasi, pengelolaan aktivitas, serta penciptaan lingkungan yang mendukung. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa terhadap Program Magang Berdampak di lingkungan perguruan tinggi.

KESIMPULAN

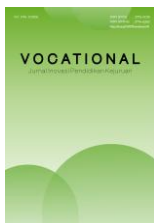
Penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti Program Magang Berdampak tidak terjadi secara tunggal, tetapi dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Secara substantif, temuan ini menegaskan bahwa keputusan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi sangat ditentukan oleh keseimbangan antara dorongan dari dalam diri, kondisi aktivitas yang dijalani, serta pengaruh lingkungan sosial di sekitarnya. Dengan demikian, peningkatan partisipasi mahasiswa tidak dapat hanya difokuskan pada penyediaan program, tetapi juga pada penguatan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam berpartisipasi. Faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa adalah motivasi, yang menunjukkan bahwa dorongan internal menjadi kunci utama dalam keterlibatan mahasiswa pada Program Magang Berdampak. Selain itu, aktivitas mahasiswa yang padat juga menjadi faktor yang dapat mengurangi ruang dan kesiapan mahasiswa untuk mengikuti program tersebut. Lingkungan sosial turut berperan dalam membentuk kecenderungan mahasiswa, terutama melalui pengaruh interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan pergaulan. Sementara itu, faktor orang tua dan dosen tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan, sehingga kontribusinya terhadap minat mahasiswa bersifat tidak dominan dalam konteks penelitian ini.

Secara praktis, hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya strategi peningkatan partisipasi mahasiswa melalui penguatan motivasi, pengelolaan aktivitas akademik dan non-akademik secara seimbang, serta penciptaan lingkungan kampus yang lebih mendukung keterlibatan mahasiswa dalam Program Magang Berdampak. Perguruan tinggi juga perlu memperkuat sistem informasi dan sosialisasi program agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat dan peluang yang ditawarkan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara lebih optimal dalam program berbasis pengalaman seperti Magang Berdampak. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada program studi atau perguruan tinggi lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden pada berbagai fakultas atau universitas serta menambahkan variabel lain seperti persepsi manfaat program, self-efficacy, dan dukungan institusional. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti program magang berbasis kebijakan MBKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Badje, Y. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian masa studi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 77–83.
<https://ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/684>

- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 4(1), 24–34. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/prospek/article/view/1322>
- Fauziyyah, A., Tambunan, L., Putra, T. N., Candara, D. G. A., Ideal, M. A. V., Fitriyanto, I., & Prastya, A. (2025). Sosialisasi Program Magang Berdampak: Upaya meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam penguatan kompetensi MBKM. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 122–131. <https://doi.org/10.70427/sh.v2i3.233>
- Fitri, R., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2024). Analisis efektivitas program MBKM dari perspektif mahasiswa: Peran dan keterlibatan organisasi pendidikan (studi kasus pada mahasiswa Departemen Biologi Universitas Negeri Padang). *Symbiotic: Journal of Biological Education and Science*, 5(2), 154–169. <https://symbiotic.iainkerinci.ac.id/index.php/symbiotic/article/view/127>
- Hasanah, S. U. (2025). Efektivitas Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) terhadap kreativitas mahasiswa (studi survei di Universitas Islam Jakarta). *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(2), 56–64. <https://doi.org/10.55623/au.v6i2.508>
- Hayati, A. N., Ninghardjanti, P., & Susantiningrum, S. (2024). Pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) dan employability skills terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Banyudono. *Journal of Creative Student Research*, 2(3), 67–86. <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/3833>
- Herianto, E., Haslan, M. M., Ainun, A., Septiana, E., Aziz, S., Suryani, A. I., et al. (2024). Meningkatkan partisipasi mahasiswa pada program MBKM mandiri-asistensi mengajar melalui pelatihan mandiri terintegrasi. *Jurnal Gema Ngabdi*, 6(3), 179–194. <https://doi.org/10.29303/jgn.v6i3.534>
- Ma'arifah, A. M., & Utami, D. (2024). Rasionalitas mahasiswa memilih magang dalam program MISB (studi pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya). *Paradigma*, 13(3), 151–160. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/63609>
- Nasruddin, M., Fauzy, R. I., & Syah, M. A. (2024). Upaya pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan aquaponic di lahan sempit perkotaan. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 308–312. https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/KARYA_JPM/article/view/772
- Nasution, A., & Harahap, A. C. P. H. (2024). Pengaruh dukungan sosial orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif siswa dan implikasi dalam bimbingan konseling. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(1), 28–36. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i1.81532>
- Novia, I., Hendriyani, S. D., & Nuraida, S. R. (2024). Analisis pengaruh kinerja dan kualitas organisasi mahasiswa terhadap partisipasi mahasiswa mengikuti organisasi di Universitas ABC. *Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra*, 10(1), 23–30. <https://rekayasa.nusaputra.ac.id/index.php/rekayasa/article/view/440>
- Pamungkas, R., & Fitianto, B. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berwakaf tunai seperti yang dijelaskan teori planned behavior. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 1(3), 264–274. <https://doi.org/10.21776/ieff.2022.01.3.08>
- Puteri, D. V. (2024). Employability skill dan grit terhadap kesiapan kerja yang dimoderasi informasi dunia kerja. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 3(1), 177–192. <https://doi.org/10.21776/jki.2024.03.1.15>



- Putri, N. S., Amelia, N. S., & Dzakhirah, N. A. (2025). Analisis efektivitas program MBKM dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja pada mahasiswa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 3478–3490. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i2.6110>
- Rayana, E., & Rohmah, R. A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Pasir Pengaraian. *Journals of Indonesian Multidisciplinary Research*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.61291/6sg3n471>
- Said, N. M., & Rizal, S. (2025). Analisis dampak Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) terhadap efektivitas pembelajaran di perguruan tinggi. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.59689/incare.v6i2.1225>
- Saweho, F. F., Celia, V., & Handoko, T. W. (2025). Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB): Efektivitas dalam meningkatkan kapabilitas mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 38–44. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6509>
- Setyaningsih, M. L., Syaharani, F., Valentine, F., Mayasari, F., Sari, I., Arifki, K. D., et al. (2024). Analisis pengaruh teman sebaya dalam pengambilan keputusan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 11801–11810. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11968>
- Sikumbang, E. S., Saragih, I. A. P., Siregar, P. A., Fadillah, I., Rahmanda, L., Ginting, R. A. B., et al. (2024). Pengaruh teman sebaya terhadap perkembangan gender di kalangan mahasiswa. *Journal of Gender and Social Inclusion in Muslim Societies*, 5(2), 101–112. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/psga/article/view/20273>
- Tari, A., & Siregar, Q. R. (2025). Peran self control dalam memediasi hubungan teman sebaya dan uang saku terhadap perilaku menabung generasi Z di Kota Medan. *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(3), 151–163. <https://doi.org/10.59086/jeb.v4i3.1074>
- Wijayanti, B. F., & Wiharsono, S. D. (2024). Laporan akhir MBKM non KKN tematik skema MSIB “Program pendampingan pasar daya kepada pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung”. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 1(3), 42–49. <https://repository.upnjatim.ac.id/34037/>